

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadiankejadian secara sistematis dan akurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Pesisir Selatan, yang Beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 10, Sago Salido, Kec. Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilakukan dengan pembuatan proposal, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian, kemudian melakukan observasi lapangan dan pengambilan data, dan setelah itu penulis melakukan pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan analisis data dalam waktu yang berurutan. Penelitian ini dilakukan pada 03 Agustus-20 Agustus 2024.

C. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian sekaligus untuk menjamin keberhasilan dari penelitian tersebut. Sumber data dapat diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian (Suyati, 2013, h. 53). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala TU, karyawan TU dan, guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Pesisir Selatan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan layanan PTSP di MAN 2 Pesisir Selatan. Sumber data sekunder meliputi dokumen laporan evaluasi tahunan instansi terkait serta literatur yang membahas konsep dan implementasi PTSP secara umum. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari situs web resmi yang berkaitan dengan layanan PTSP.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan bersumber pada data tersebut peneliti dapat melakukan analisis yang pada akhirnya peneliti akan mendapatkan substansi yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah penelitian. Dalam pengumpulan data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki atau dengan kata lain observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang dibahas (Ahmadi, 1999, h. 70).

Adapun observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah terkait dengan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Wawancara dapat juga diartikan sebagai sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara digunakan untuk mencari data tentang variabel tertentu (Arikunto, 2011, h. 155).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan, diantaranya yaitu Kepala Tata Usaha dan staf PTSP.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, notulen rapat, catatan harian, foto-foto

kegiatan dan lainnya. Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, personel sekolah, peneliti, dan lain sebagainya.

E. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas), (sugiyono, 2015, h. 336).

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

2. Uji Transferability

Pengujian transferability merupakan validitas eksternal, dimana hal ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini diambil berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan in peneliti

memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengetahui keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Confirmability

Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif merupakan uji confirmability dilakukan bersamaan dengan uji dependability oleh dosen pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga

selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul (h. 335). Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

Menurut Sugiyono reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyeksi penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, pereduksian data dilakukan dengan cara merekam wawancara, mencatat hasil observasi atau dokumentasi kemudian membuat verbatim dari wawancara, observasi atau dokumentasi tersebut, setelah itu memilih data-data yang dapat digunakan dalam laporan peneliti dan menggali ulang data yang masih perlu untuk diperjelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay/ menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik,

hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian (Tanzeh, 2006, h. 176).

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif yang dapat diselingi dengan gambar, skema atau tabel dan lain sebagainya berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi yang dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah analisis ketiga adalah penarikan kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan.